

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara dengan Narasumber I (*Superintendent Maintenance*):

1. Menurut pendapat anda, apa definisi dari *Floating Storage Offloading*?
2. Apa fungsi dari jika kapal di koversi menjadi *Floating Storage Offloading*?
3. Mengapa perlunya kapal tua di koversi menjadi *Floating Storage Offloading*?
4. Apa kerugian yang dialami jika kapal tua tidak di konversi menjadi *Floating Storage Offloading*?
5. Apa keuntungan yang didapat jika kapal tua di konversi menjadi *Floating Storage Offloading*?

Hasil wawancara dengan Responden I (*Superintendent Maintenance*):

1. Menurut pendapat anda, apa definisi dari *Floating Storage Offloading*?

Jawab : *Floating Storage Offloading* adalah kapal yang digunakan hanya sebagai menampung minyak, berupa bangunan pengeboran dan atau penyimpanan minyak lepas pantai yang bersifat portable, dalam artian dapat berpindah-pindah. Hasil yang yang dimuat dalam FSO tersebut adalah minyak mentah dan gas. Minyak yang dihasilkan dari platform produksi lepas pantai dapat diangkut ke daratan melalui pipa atau kapal tanker.

2. Apa fungsi dari jika kapal di konversi menjadi *Floating Storage Offloading*?

Jawab : fungsi dari *Floating Storage Offloading* adalah untuk menekan biaya perawatan agar efisien dan perusahaan tidak banyak mengeluarkan anggaran untuk perawatan karena lebih ringan dan banyak peralatan yang tidak difungsikan. Karena peralatan tersebut dihilangkan pada saat di konversi dan dengan dijadikannya ke *Floating Storage Offloading* maka profit perusahaan akan bertambah walaupun menggunakan kapal dengan usia diatas 25 tahun dan dengan pengeluaran yang efisien.

3. Mengapa perlunya kapal tua di koversi menjadi Floating Storage Offloading?

Jawab: Dengan melakukan konversi kapal tua perusahaan dapat menekan biaya perawatan secara efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi dan standarisasi peraturan IMO tentang konvensi polusi laut (MARPOL 73/78) bahwa terhitung mulai juni 2010, kapal-kapal tanker yang mengangkut muatan cair berbahaya khususnya minyak hitam diwajibkan untuk memiliki lambung ganda atau double hull sedangkan yang akan dikajikan dari tiga (3) kapal ini masih memiliki lambung tunggal atau single hull dan rawan mengakibatkan kebocoran. Karena banyaknya kapal-kapal tanker tua yang berukuran besar yang masih berlambung tunggal, namun sudah tidak efektif apabila dimodifikasi menjadi berlambung ganda. Maka muncullah ide untuk dilakukan konversi perubahan fungsi dari sebuah kapal tanker niaga menjadi tanki minyak terapung atau *Floating Storage Offloading* (FSO)

4. Apa kerugian yang dialami jika kapal tua tidak di konversi menjadi *Floating Storage Offloading*?

Jawab : kerugian yang dialami kapal tua adalah kapal akan sering mengalami kebocoran tangki di karenakan masih menggunakan single hull dan biaya perawatan akan semakin mahal karena biaya tidak efisien dan membutuhkan biaya perawatan kapal yang sangat tinggi dengan kinerja tidak maksimal.

5. Apa keuntungan yang didapat jika kapal tua di konversi menjadi *Floating Storage Offloading*?

Jawab : keuntungan yang didapat jika kapal tua adalah terutama dari segi biaya operasioanl dan biaya perawatan lebih ringan karena banyak peralatan yang tidak difungsikan seperti : mesin utama, baling-baling, kemudi, poros ekor dll. Dengan menjadikan ke *Floating Storage Offloading* perusahaan akan menghemat anggaran dan akan menekan potensi resiko kebocoran dan pencemaran lingkungan.

Wawancara dengan Narasumber II (*Manager*):

1. Menurut anda, PT. Pertamina Perkapalan adalah salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang apa?
2. Menurut anda, apa itu kapal LR dan MR?
3. Apa strategi yang diterapkan oleh perusahaan, terutama oleh departemen operasional supaya biaya operasional kapal tanker tua bisa lebih efektif dan efisien?

Hasil wawancara dengan Narasumber II (*Manager*):

1. Menurut anda, PT. Pertamina Perkapalan adalah salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang apa?

Jawab : PT. Pertamina Perkapalan adalah perusahaan pelayaran milik PT. Pertamina Persero yang bergerak pada bidang pelayaran. Dengan moda transportasi kapal tanker yang mengantarkan muatan oil and gas ke pelabuhan kusus untuk kebutuhan masyarakat

2. Menurut anda, apa itu kapal LR dan MR?

Jawab : LR (*Large Range*) adalah untuk bobot kapal DWT (Dead Weight) kisaran 60.000 – 100.000 sedangkan untuk MR (*Medium Range*) adalah untuk bobot kapal DWT (Dead Weight) kisaran 27.000 – 60.000

3. Apa strategi yang diterapkan oleh perusahaan, terutama oleh departemen operasional supaya biaya operasional kapal tanker tua bisa lebih efektif dan efisien?

Jawab : ada beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh pihak perusahaan untuk kapal tanker tua agar biaya operasional yang ditanggung oleh perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien diantaranya adalah dengan menjadikan kapal tanker tua ke *Floating Storage Offloading* dengan begitu biaya perawatan yang kemungkinan besar mengalami kebocoran pada tangki bisa teratasi dan banyak peralatan yang tidak digunakan lagi. Hal itu

dilakukan untuk menghemat biaya operasional seperti biaya pembelian *spare part* jika mengalami kerusakan.

